

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI PADI PASANG SURUT DI
DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***SOCIO-ECONOMIC CHARACTERISTICS AND LEVEL OF
PROSPERITY OF TIDAL RICE FARMERS IN BANYU URIP
VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Rafiyansa
05011281520151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

Rafiyansa. Socio-Economic Characteristics and Level of Prosperity of Tidal Rice Farmers In Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency (Supervised by **Najib Asmani** and **Henny Malini**)

The objectives of this research are: 1) Identifying the socio-economic status characteristics of tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 2) Calculating the level of income that received by tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 3) Analyzing the prosperity level of tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Location selection taken intentionally with survey method on Maret 2019. Sampels of this research was simpel random sampling as many as 42 people from the total of 640 farmers . Data collection methods are primary data and secondary data. Based on the results of research, the social characteristics of tidal rice farmers with a total average score is 13.05 are included in low criteria. The economic characteristics of tidal rice farmers with a total average score is 26.02 are included in medium criteria. The average income of farmers from tidal rice farming is Rp. 24.473.570 per cultivated area per year, from corn farming is Rp. 17.365.607 per cultivated area per year, and from off-farm is Rp. 12.885.714 per year. The decent living needs of farmers are Rp. 4.010.071 per month with household income of Rp. 4.561.788 per month. According to mathematics and statistics, the household income of rice farmers has fulfilled the standard of decent living needs and included prosperous.

Keywords: Decent living needs, household income, prosperity level, socio-economic characteristic, tidal rice farmers.

RINGKASAN

Rafiyansa. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **Najib Asmani** dan **Henny Malini**)

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi karakteristik status sosial ekonomi petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) Menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive location sampling*) dengan metode survei pada bulan Maret 2019. Penarikan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang dari total petani sebanyak 640 orang. Metode pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik sosial petani padi pasang surut dengan skor rata-rata total sebesar 13,05 termasuk kriteria rendah. Karakteristik ekonomi petani padi pasang surut dengan skor rata-rata total sebesar 26,02 termasuk kriteria sedang. Pendapatan rata-rata petani dari usahatani padi pasang surut sebesar Rp. 24.473.570 per luas garapan per tahun, dari usahatani jagung sebesar Rp. 17.365.607 per luas garapan per tahun, dan dari luar petanian sebesar Rp. 12.885.714 per tahun. Kebutuhan hidup layak keluarga petani sebesar Rp. Rp. 4.010.071 per bulan dengan tingkat pendapatan rumah tangga sebesar Rp. 4.561.788 per bulan. Secara matematis dan statistik, pendapatan rumah tangga petani padi telah memenuhi standar kebutuhan hidup layak dan terkategori sejahtera.

Kata Kunci: Kebutuhan hidup layak, pendapatan rumah tangga, petani padi pasang surut, tingkat kesejahteraan, karakteristik sosial ekonomi.

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI PADI PASANG SURUT DI
DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***SOCIO-ECONOMIC CHARACTERISTICS AND LEVEL OF
PROSPERITY OF TIDAL RICE FARMERS IN BANYU URIP
VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Rafiyansa
05011281520151**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI PASANG
SURUT DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Rafiyansa
05011281520151**

Pembimbing I

**Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II**



**Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP. 195411191985031001**



**Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



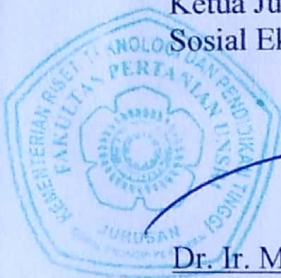
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul “Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Rafiyansa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

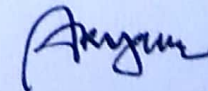
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001 | Ketua | () |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001 | Anggota | () |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rafiyansa
NIM : 05011281520151
Judul : “Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



Rafiyansa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Desember 1997 di Desa Lumpatan Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah penulis bernama Arkas dan ibu penulis bernama Maizah.

Memulai pendidikan di SD Negeri 3 Lumpatan dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 6 Unggul Sekayu dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 2 Sekayu dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi Universitas Sriwijaya dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama kuliah, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi yang ada di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) UNSRI dan menjabat sebagai Kepala Dinas Hubungan Mahasiswa pada tahun 2016-2017, sebagai Kepala Departemen Kerohanian dalam Organisasi Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin (KM-MUBA) pada tahun 2017-2018, dan menjadi Kepala Dinas Hubungan Internal BEM KM FP UNSRI periode 2017-2018. Penulis bercita-cita ingin bekerja di perusahaan ternama dan membahagiakan kedua orangtuanya.

Pada bulan Februari 2018 penulis melaksanakan praktek lapangan dan pada bulan Agustus 2018 menyelesaikan laporan praktek lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya dan Analisis Usahatani Terung Telunjuk (*Solanum sp.*) di Lahan Praktek Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan pada tanggal 14 Mei – 8 Juni 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (Magang) di PT. Musi Hutan Persada.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar yang berjudul “Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat agar mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang sebesar-besarnya berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, maupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda Arkas, Ibunda Maizah , Adinda Adik Ina Nofiana Joyo Boyo, Kakanda Adik Reza Adinarta, serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, do’a, moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta pengarahan selama pembuatan skripsi ini serta ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.
3. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
4. Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ari, dan Mbak Sherly selaku staff administrasi dan pegawai di Program Studi Agribisnis yang sangat membantu dalam pemberkasan maupun motivasi dalam memperoleh gelar sarjana ini.
5. Ade, Ahmad, Aji, Bayu, Dayat, Dika, Ichsan, Kamsan, Putra, Ridwan, Sayid sebagai sahabat yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan pada lingkungan perkuliahan.
6. Keluarga di BPH BEM KM FP UNSRI Kabinet Rumah Kita Ahmad, Harris, Dika, Lilib, Satria, Tio, Willy, Aida, Anita, Ayumi, Erli, Riana, Septi, Tini yang

telah memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam berorganisasi di dalam kehidupan kampus.

7. Skuad Magang Aji, Dera, Elva, Nadya yang telah bersama-sama berjuang dan mendapatkan pengalaman yang berharga selama kegiatan magang di PT. Musi Hutan Persada.
8. Skuad Praktek Lapangan Ahmad, Nia, Vista yang selalu kebersamai dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Astra, Atom, Ebit, Pidan yang telah memberikan dukungan dan semangat sebagai sahabat dari Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin.

Adapun penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekuarangan. Maka penuli mengharapkan dan mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Indralaya, Juli 2019

Penulis
Rafiyansa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Sosial Ekonomi	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi Pasang Surut.....	10
2.1.3. Konsepsi Harga.....	13
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	15
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	17
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	18
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. PEMBAHASAN.....	33

4.1. Keadaan Umum Wilayah	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif Kecamatan Tanjung Lago ...	33
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.3. Keadaan Sosial.....	35
4.2. Keadaan Umum Desa Banyu Urip.....	35
4.2.1. Letak Geografis dan Topografi	35
4.2.2. Luas Wilayah Menurut Kegunaan	36
4.2.3. Keadaan Penduduk.....	37
4.2.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.2.3.2. Penduduk Berdasarkan Umur	37
4.2.3.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	38
4.2.4. Sarana dan Prasarana Desa	39
4.2.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
4.2.4.2. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	40
4.2.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	40
4.2.4.4. Sarana dan Prasarana Transportasi	40
4.3. Karakteristik Petani Contoh	41
4.3.1. Umur Petani Contoh	41
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	41
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	42
4.3.4. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	44
4.3.5. Luas Lahan Petani Contoh	44
4.4. Karakteristik Sosial Petani Padi Pasang Surut.....	45
4.4.1. Indikator Pendidikan	46
4.4.2. Indikator Posisi Dalam Masyarakat	48
4.5. Karakteristik Ekonomi Petani Padi Pasang Surut.....	49
4.5.1. Indikator Kepemilikan Harta Benda	50
4.5.2. Indikator Sumber dan Jumlah Pendapatan.....	51
4.5.3. Indikator Pengelolaan Usahatani	53
4.6. Analisis Usahatani Padi	54
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Padi	54
4.6.2. Penerimaan Usahatani Padi.....	57

4.6.3. Pendapatan Usahatani Padi	58
4.7. Analisis Usahatani Jagung	59
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	59
4.7.2. Penerimaan Usahatani Jagung	62
4.7.3. Pendapatan Usahatani Jagung.....	63
4.8. Analisis Pendapatan Luar Pertanian	64
4.9. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Banyu Urip.....	65
4.10. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Banyu Urip	65
4.10.1. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Padi Pasang Surut Desa Banyu Urip	66
4.10.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Contoh di Desa Banyu Urip	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, Produktivitas, Padi Sawah di Berbagai Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Karakteristik Sosial	28
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Karakteristik Ekonomi	29
Tabel 3.3. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga.....	31
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Tanjung Lago.....	34
Tabel 4.2. Luas Tanah Menurut Penggunaannya di Desa Banyu Urip.....	36
Tabel 4.3. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Banyu Urip.....	37
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Banyu Urip.....	37
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banyu Urip.....	38
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Banyu Urip	39
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Desa Banyu Urip.....	40
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Banyu Urip.....	40
Tabel 4.9. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Umur di Desa Banyu Urip	41
Tabel 4.10. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Banyu Urip.....	42
Tabel 4.11. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Banyu Urip.....	42
Tabel 4.12. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Umur Anggota Keluarga Petani di Desa Banyu Urip	43
Tabel 4.13. Distribusi Petani Contoh Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Banyu Urip.....	44
Tabel 4.14. Rata-Rata Luas Lahan Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip	45
Tabel 4.15. Rata-Rata Nilai Karakteristik Sosial Petani Padi di Desa Banyu Urip.....	45
Tabel 4.16. Rata-Rata Skor Pendidikan Petani Padi di Desa Banyu Urip....	46
Tabel 4.17. Rata-Rata Angka Lama Sekolah Petani Padi di Desa Banyu Urip	47

Tabel 4.18. Rata-Rata Skor Posisi Dalam Masyarakat Petani Padi di Desa Banyu Urip.....	48
Tabel 4.19. Rata-Rata Nilai Karakteristik Ekonomi Petani Padi di Desa Banyu Urip	49
Tabel 4.20. Rata-Rata Skor Kepemilikan Harta Benda Petani Padi di Desa Banyu Urip.....	51
Tabel 4.21. Rata-Rata Skor Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip....	52
Tabel 4.22. Rata-Rata Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Petani di Desa Banyu Urip	52
Tabel 4.23. Rata-Rata Jumlah Pendapatan Usahatani Jagung Petani di Desa Banyu Urip.....	53
Tabel 4.24. Rata –Rata Jumlah Pendapatan Luar Pertanian Petani di Desa Banyu Urip.....	53
Tabel 4.25. Rata-Rata Skor Pengelolaan Usahatani Petani Padi di Desa Banyu Urip.....	54
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Produksi yang Dikeluarkan Petani Dalam Usahatani Padi di Desa Banyu Urip.....	55
Tabel 4.27. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Banyu Urip	56
Tabel 4.28. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Banyu Urip	57
Tabel 4.29. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Banyu Urip.....	58
Tabel 4.30. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Banyu Urip	59
Tabel 4.31. Rata-Rata Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh Petani Dalam Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip	60
Tabel 4.32. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip .	61
Tabel 4.33. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip	62
Tabel 4.34. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip .	63
Tabel 4.35. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip..	64
Tabel 4.36. Rata-Rata Pendapatan Luar Pertanian di Desa Banyu Urip.....	65
Tabel 4.37. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh di Desa Banyu Urip.....	65
Tabel 4.38. Biaya Kebutuhan Hidup Layak Desa Banyu Urip.....	66
Tabel 4.39. Rata-Rata KHL Keluarga Petani Contoh.....	67

Tabel 4.40. Perbandingan KHL dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh.....	68
Tabel 4.41. Perbandingan KHL Kabupaten Banyuasin dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin	76
Lampiran 2. Peta Kecamatan Tanjung Lago.....	77
Lampiran 3. Identitas Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	78
Lampiran 4. Skor Rata-Rata Karakteristik Sosial Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	80
Lampiran 5. Skor Rata-Rata Karakteristik Ekonomi Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	81
Lampiran 6. Biaya <i>Joint Cost</i> Alat Cangkul dan Parang Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	82
Lampiran 7. Biaya <i>Joint Cost</i> Alat Arit dan <i>Handsprayer</i> Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	84
Lampiran 8. Biaya <i>Joint Cost</i> Alat Mesin Rumput dan <i>Handtractor</i> Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	86
Lampiran 9. Total <i>Joint Cost</i> Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	88
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	92
Lampiran 11. Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	94
Lampiran 12. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	95
Lampiran 13. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	97
Lampiran 14. Biaya Variabel Total Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	99
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	103
Lampiran 16. Biaya Variabel Benih Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	105

Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	106
Lampiran 18. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	108
Lampiran 19. Biaya Variabel Total Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	110
Lampiran 20. Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	114
Lampiran 21. Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Jagung Petani Contoh Di Desa Banyu Urip, 2019.....	116
Lampiran 22. Penerimaan Rata-Rata Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	118
Lampiran 23. Penerimaan Rata-Rata Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	119
Lampiran 24. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	120
Lampiran 25. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	122
Lampiran 26. Pendapatan Rata-Rata Luar Pertanian Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	124
Lampiran 27. Pendapatan Rata-Rata Rumah Tangga Keluarga Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	126
Lampiran 28. Nilai Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019	128
Lampiran 29. Perbandingan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	129
Lampiran 30. SPSS Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga dan KHL Petani Padi Contoh di Desa Banyu Urip, 2019.....	130
Lampiran 31. Komponen Kebutuhan Hidup Layak di Desa Banyu Urip, 2019.....	131

BIODATA

Nama/NIM : Rafiyansa / 05011281520151
Tempat/tanggal lahir : Lumpatan / 22 Desember 1997
Tanggal Lulus : 30 Juli
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : **Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.**
2. Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : **Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.**

Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Socio-Economic Characteristics and Level of Prosperity of Tidal Rice Farmers In Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency

Rafiyansa¹, Najib Asmani², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this research are: 1) Identifying the socio-economic status characteristics of tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 2) Calculating the level of income that received by tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 3) Analyzing the prosperity level of tidal rice farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Location selection taken intentionally with survey method on Maret 2019. Sampels of this research was simpel random sampling as many as 42 people from the total of 640 farmers . Data collection methods are primary data and secondary data. Based on the results of research, the social characteristics of tidal rice farmers with a total average score is 13.05 are included in low criteria. The economic characteristics of tidal rice farmers with a total average score is 26.02 are included in medium criteria. The average income of farmers from tidal rice farming is Rp. 24.473.570 per cultivated area per year, from corn farming is Rp. 17.365.607 per cultivated area per year, and from off-farm is Rp. 12.885.714 per year. The decent living needs of farmers are Rp. 4.010.071 per month with household income of Rp. 4.561.788 per month. According to mathematics and statistics, the household income of rice farmers has fulfilled the standard of decent living needs and included prosperous.

Keywords: Decent living needs, household income, prosperity level, socio-economic characteristic, tidal rice farmers.

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2019



Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang, terutama Indonesia. Pembangunan ekonomi pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena sebagian besar masyarakat Indonesia berada di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian, maka sudah sewajarnya pembangunan pertanian menjadi prioritas dan berperan penting terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani (Adriani, 2015).

Petani adalah orang-orang yang mengendalikan dan menguasai pertumbuhan tanaman atau hewan-hewan untuk memperoleh hasil atau keuntungan. Tingkat kemajuan usaha seorang petani dapat diukur dari besarnya pengawasan, penguasaan dan campur tangan manusia pada pertumbuhan tanaman atau hewan yang diusahakannya (Soekartawi, 2010). Petani padi adalah orang yang mengerjakan cocok tanam. Petani yang mengusahakan pertanian, mengerjakan tanah, menanam bibit berbagai tanaman dan memungut hasilnya, hasil apa yang akan diperoleh tidak hanya ditunjukkan untuk kepentingan sendiri, tetapi untuk mencukupi kebutuhan umum, baik dari lapisan atas maupun lapisan yang terbawah (Suhardi *dalam* Hayati 2012).

Adapun "petani kecil" dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) berusaha tani dalam tekanan penduduk lokal yang meningkat, 2) mempunyai sumberdaya terbatas sehingga menciptakan tingkat hidup yang rendah, 3) bergantung

seluruhnya atau sebagian kepada produksi yang subsisten, dan 4) kurang memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan lainnya (Sujito, 2013).

Karakteristik petani identik dengan ciri-ciri yang menggambarkan seorang petani. Melihat bagaimana sikap, pola pikir, tindakan dan lainnya. Karakteristik setiap individu tergantung sifat atau ciri masing-masing, sehingga setiap petani memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda dan masing-masing berpengaruh kepada keputusan yang diambil dalam berusaha tani (Zuriani, 2017).

Tingkat pendidikan petani di pedesaan pun umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Pendidikan dianggap hanya membuang waktu dan biaya saja. Pembangunan belum bisa hanya ditunjang dengan pendidikan dasar. Bahkan masih banyak yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar, begitupun dengan bidang-bidang lainnya (Basrowi, 2010).

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) adalah standar kebutuhan seorang pekerja / buruh untuk dapat hidup layak secara fisik selama 1 bulan. Kebutuhan hidup layak terpenuhi maka akan berkaitan dengan kesejahteraan. Sehingga jika pendapatan kurang dari kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan kurang maka dikatakan belum memenuhi standar kebutuhan hidup layak.

Kesejahteraan adalah keseluruhan usaha yang terorganisir dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Di dalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang berkaitan dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya dan sebagainya (Rukminto, 2003).

Peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari visi dan misi pembangunan pertanian dalam mencapai swasembada pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pada kondisi pendapatan yang terbatas akan lebih

mendahulukan untuk kebutuhan konsumsi makanan, sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah, sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan, namun seiring dengan pergeseran peningkatan pendapatan, proporsi pola pengeluaran dan untuk makanan menurun dan pengeluaran non makanan meningkat (Kementerian Pertanian, 2017).

Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di berbagai Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

No.	Kabupaten / Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	5.628	34.744	48.28
2	Ogan Komering Ilir	185.348	612.706	46.19
3	Muara Enim	20.662	117.997	45.14
4	Lahat	1.680	150.132	49.76
5	Musi Rawas	17.030	249.603	58.45
6	Musi Banyuasin	66.810	225.249	49.84
7	Banyuasin	226.518	1.231.803	48.68

Sumber : BPS Sumsel, 2016

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang memiliki lahan dan produksi padi sawah terbesar yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal padi sawah sebesar 226.518 hektar dengan jumlah produksi sebesar 1.231.803 ton dan produktivitas sebesar 48,68 kuintal per hektar. Kabupaten Banyuasin hanya sedikit memiliki areal padi ladang dikarenakan mayoritas petani melakukan usaha tani padi sawah. (BPS Sumsel, 2016).

Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin. Kecamatan Tanjung Lago memiliki 15 Desa / Kelurahan dimana Desa Banyu Urip termasuk dari salah satu 15 desa tersebut. Komoditas utama dari Desa Banyu Urip adalah Padi. Dengan luas kurang lebih 14,37 Km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 3.857 orang, hampir 90% penduduk di Desa Banyu Urip bekerja sebagai petani (BPS Banyuasin, 2017). Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting di desa ini dikarenakan lahan yang ada sangat mendukung untuk menanam padi.

Petani padi sawah di desa sangat identik dengan kekeluargaan dan kerjasama. Masyarakat di Desa Banyu Urip masih menanam padi dengan cara tradisional, akan tetapi dengan adanya perkembangan teknologi, Masyarakat

sudah mulai mengadopsi teknologi-teknologi di bidang pertanian seperti traktor. Selain itu, pertanian yang ada disini sudah baik dari segi adopsi inovasi dan keadaan tanaman padi yang menggunakan sistem pasang surut sehingga sangat tergantung dengan musim (terutama pada musim hujan). Kondisi sosial ekonomi yang ada di Desa Banyu Urip sudah mulai membaik dengan adanya perubahan pendapatan. Selain itu, dari struktur bangunan rumah sudah mulai banyak yang menggunakan bahan bangunan permanen.

Pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip tidak hanya bersumber dari padi saja. Ini dikarenakan tanaman padi hanya bisa ditanam pada satu kali musim tanam (pada musim hujan) yang menyebabkan apabila sumber pendapatan hanya mengandalkan komoditas padi sawah jelas tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Pembagian lahan di desa ini pada setiap keluarga juga tidak luas (hanya sekitar 0,5 ha – 2 ha), oleh sebab itu pada musim kemarau, petani menanam komoditi jagung sehingga lahan tidak dibiarkan begitu saja dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Masyarakat di desa ini juga memiliki pekerjaan di luar sektor pertanian sehingga bisa menopang kebutuhan sehari-hari mereka, namun tingkat kesejahteraan mereka belum diukur secara ilmiah. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Karakteristik Sosial Ekonomi Petani dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Pasang Surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik status sosial ekonomi petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan serta menambah wawasan tentang usahatani padi sawah.
2. Bagi Petani, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada petani dalam meningkatkan pendapatan keluarga sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan bagi petani, terutama petani padi pasang surut di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, sumber informasi, dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT.Bumi.
- Adriani, Dessy dan Elisa Wildayana. 2015. Integrasi Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Sosiohumaniora*. Universitas Sriwijaya: hlm. 203-211.
- Asih. 2009. *Disiplin, Pelatihan, Motivasi dan Kinerja Karyawan PT. Efconindo Bintan Sejahtera*. Skripsi. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Basrowi & S. Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (online)*, 7 (1), 59.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- BPS Banyuasin. 2017. *Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka, 2017*. (online). :<https://banyuasinkab.bps.go.id>. (Diakses pada tanggal 5 Desember 2018).
- BPS Sosial dan Kependudukan. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia*. (online). :<https://bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>. (Diakses pada tanggal 9 Februari 2019).
- BPS Sumatera Selatan. 2016. *Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016*. (online). :<https://sumsel.bps.go.id>. (Diakses pada tanggal 5 Desember 2018).
- Canita, P.L. 2017. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Pisang di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*. Skripsi (Dipublikasi). Universitas Lampung.
- Destiana, Via. 2018. *Analisis Komparatif Harga Pokok dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Organik dan Anorganik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur*. Skripsi. Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Fitriani, I. 2016. *Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Kecil di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Gilarso. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Kanisius, edisi 5. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

- Hayati, Nigmah. 2012. *Upaya Meningkatkan Produksi Padi di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unlam Banjarmasin.
- Ina Hasanah. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Analisis Kesejahteraan Petani Tahun 2017*. (online). <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/download/file/389-analisis-kesejahteraan-petani-2017> diakses pada tanggal 5 Desember 2018).
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Kebutuhan Hidup Layak*. (online). <http://www.depakertrans.go.id>. Diakses 7 Desember 2018).
- Khalidah. 2010. *Pengaruh Industri Kerupuk Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi di Dukuh Pesalakan Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Luntungan, A.Y. 2012. *Analisis tingkat pendapatan usahatani tomat dan apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*..7 (3) : 1-25.
- Nuryadin, Muhammad Birusman. 2010. Harga dalam Perpektif Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*: hlm. 86.
- Mustika, Lucy. 2018. *Identifikasi Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kehidupan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rifa'i, A.,. 2018. *Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Tinggi Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rosyidi, S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rukminto, Isbandi. 2003. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Seri Pemberdayaan Masyarakat 02. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, K. N. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Kopi (Coffea sp.) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja. Grafindo.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sujito, Arie. 2013. *Kontek dan Arah Pembaruan Desa Dalam Advokasi RUU Desa*. Yogyakarta: Jurnal Mandatory IRE.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilowati, Sri Hery, Supadi, dan Chairul Saleh. 2002. Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat. *JAE (online)*. Volume 20 No. 1: 85-109.
- Sutanto, R. 2002. *Pengantar Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2000. *Pemasaran Jasa Edisi Pertama*. Bayu Media Publishment. Malang.
- Utama, R. C. 2015. *Pengaruh Aplikasi Giberelin Pada Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Varietas Hibrida (Hipa Jatim 2) Dan Varietas Unggul Baru (Ciherang)*. Laporan Skripsi. IPB.
- Waluya Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. PT. Setia Purna Inves: Bandung.
- Zuriani. 2017. Keterkaitan dan Dampak Karakteristik Sosial Petani Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Aceh Utara. *AGRIFO (online)*, 2 (1), 9.